

LKPD INTERAKTIF

PAI DAN BUDI PEKERTI

PELAKSANAAN PENGURUSAN JENAZAH SUB MATERI: MEMANDIKAN DAN MENGKAFANI JENAZAH

KELAS XI
SEMESTER GASAL



NAMA LENGKAP :

KELAS :

NO. PRESENSI :

GURU MAPEL PAI DAN BP
Ismihardi, S.Pd.I.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : XI/Ganjil
Materi Pokok : Pelaksanaan Pengurusan Jenazah
Sub Materi : **Memandikan dan Mengkafani Jenazah**

A. Kompetensi Inti :

- KI.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 Menghayati dan mengamalkan perilaku a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif, Dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan humaniora Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI.4 Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.7	Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	1.7.1	Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi pemahaman penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam (A3)
2.7	Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat	2.7.1	Menunjukkan sikap tanggungjawab saat mempraktekkan penyelenggaraan jenazah di dalam kelas (A3)
		2.7.2	Menunjukkan sikap kerjasama saat mempraktekkan penyelenggaraan jenazah di dalam kelas (A3)

3.7	Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah	3.7.1	Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang kepedulian terhadap jenazah (C2)
		3.7.2	Menunjukkan dalil tentang memandikan jenazah (C2)
		3.7.3	Menunjukkan dalil tentang mengkafani jenazah (C2)
		3.7.4	Menganalisis ketentuan dan tata cara memandikan jenazah (C4)
		3.7.5	Menganalisis ketentuan dan tata cara mengkafani jenazah (C4)
4.7	Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah	4.7.1	Menyajikan paparan tentang ketentuan dan tata cara memandikan jenazah (P3)
		4.7.2	Menyajikan paparan tentang ketentuan dan tata cara mengkafani jenazah (P3)
		4.7.3	Mempraktekkan tata cara memandikan jenazah (P3)
		4.7.4	Mempraktekkan tata cara mengkafani jenazah (P3)

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan diskusi, menggali informasi, dan menyelesaikan proses pembelajaran (C), peserta didik (A) diharapkan dapat:

1. Menerapkan penyelenggaraan jenazah (B) sesuai dengan ketentuan syariat Islam (D)
2. Menunjukkan sikap tanggungjawab saat mempraktekkan penyelenggaraan jenazah di dalam kelas (B) dengan baik (D)
3. Menunjukkan sikap kerjasama saat mempraktekkan penyelenggaraan jenazah di dalam kelas (B) dengan baik (D)
4. Menjelaskan kewajiban seorang Muslim terkait pengurusan jenazah (B) sesuai syariat Islam (D)
5. Menunjukkan dalil tentang memandikan jenazah (B) dengan benar (D)
6. Menunjukkan dalil tentang mengkafanikan jenazah (B) dengan benar (D)
7. Menjelaskan ketentuan dan tata cara memandikan jenazah (B) sesuai syariat Islam (D)
8. Menjelaskan ketentuan dan tata cara mengkafani jenazah (B) sesuai syariat Islam (D)
9. Menyajikan paparan tentang ketentuan dan tata cara memandikan jenazah (B) sesuai syariat Islam (D)
10. Menyajikan paparan tentang ketentuan dan tata cara mengkafani jenazah (B) sesuai syariat Islam (D)
11. Mempraktekkan tata cara memandikan jenazah (B) sesuai syariat Islam (D)
12. Mempraktekkan tata cara mengkafani jenazah (B) sesuai syariat Islam (D)

D. Materi Pembelajaran

1. Q.S. Ali Imran ayat 185 tentang kematian

2. Hadist Nabi Muhammad Saw. tentang memandikan jenazah dan mengkafani jenazah
3. Tata cara memandikan jenazah
4. Tata cara mengafani jenazah

E. Kegiatan Peserta Didik

1. Simak dan perhatikan film pendek berikut ini!

<https://www.youtube.com/watch?v=MrQqgeW7D3s>



Film pendek tersebut mengajarkan kepada kita bahwa kematian adalah suatu hal yang tidak bisa kita pungkiri kedatangannya. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Imron ayat 185:

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ ۖ وَإِنَّمَا تُوَفَّقُونَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ ۚ فَمَنْ رُحِزَ عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ ۗ
وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ

Artinya: “Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan.”

Jelaskan kandungan Q.S Al-Imron ayat 185!

Apabila salah seorang Muslim yang meninggal dunia, maka kita wajib mengurus jenazahnya. Mengurus jenazah hukumnya *farḍu kifayah*, yaitu fardhu yang bersifat kolektif.

Sebutkan apa saja kewajiban muslim terhadap jenazah!

2. Simak dan perhatikan video di bawah ini!

https://www.youtube.com/watch?v=Qd2_vEDkm5E



Setelah menyaksikan video tersebut, baca beberapa hadits berikut ini!

Hadits tentang Memandikan Jenazah:

عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ الْأَنْصَارِيَّةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ دَخَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ تُوفِّيَتْ ابْنَتُهُ فَقَالَ اغْسِلْنَهَا ثَلَاثًا أَوْ خَمْسًا أَوْ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ إِنْ رَأَيْتُنَّ ذَلِكَ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ وَاجْعَلْنَ فِي الْآخِرَةِ كَافُورًا أَوْ شَيْنًا مِنْ كَافُورٍ فَإِذَا فَرَّغْتُنَّ فَأَذِنِّي فَلَمَّا فَرَّغْنَا آذَنَاهُ فَأَعْطَانَا حِقْوَهُ فَقَالَ أَشْعِرْنَهَا إِيَّاهُ تَعْنِي إِزَارَهُ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya: Dari Ummu 'Athiyyah, seorang wanita Anshar r.a. berkata: Rasulullah Saw. menemui kami saat kematian putri kami, lalu bersabda: "Mandikanlah dengan mengguyurkan air yang dicampur dengan daun bidara tiga kali, lima kali, atau lebih dari itu, jika kalian anggap perlu, dan jadikanlah yang terakhirnya dengan kapur barus (wewangian) atau yang sejenis, dan bila kalian telah selesai beritahu aku". Ketika kami telah selesai, kami memberi tahu Beliau. Kemudian Beliau memberikan kain Beliau kepada kami seraya berkata: Pakaikanlah ini kepadanya. Maksudnya pakaian Beliau (H.R. Bukhari).

Hadits tentang Mengkafani Jenazah:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُفِّنَ فِي ثَلَاثَةِ أَثْوَابٍ يَمَانِيَةٍ بَيْضَ سَحُولِيَّةٍ مِنْ كَرْسِفٍ لَيْسَ فِيهِنَّ قَمِيصٌ وَلَا عِمَامَةٌ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya: Dari 'Aisyah r.a., bahwa Rasulullah Saw (saat wafat) dikafani jasadnya dengan 3 (tiga) helai kain yang sangat putih, terbuat dari katun dari negeri Yaman, dan tidak dikenakan padanya baju dan serban (tutup kepala). (HR. Bukhari)

- a. Dari pengamatan video serta hadits tentang Memandikan Jenazah, simpulkan ketentuan dan tata cara memandikan jenazah sesuai syariat Islam!**

- b. Dari pengamatan video serta hadits tentang Mengkafani Jenazah, simpulkan ketentuan dan tata cara mengkafani jenazah sesuai syariat Islam!**

3. Simak video tentang tata cara mengurus jenazah Covid-19 berikut ini!

<https://www.youtube.com/watch?v=-k8zSTlejHI>



Apakah ada perbedaan dalam memandikan dan mengafani jenazah Covid-19 dengan jenazah biasa? Kemukakan pendapatmu!